

## BAB VI

### SIMPULAN SARAN

#### A.Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kejadian TB Paru anak di wilayah kerja DKK Wonogiri di dominasi oleh anak usia 3 tahun (19 %) sedangkan berdasarkan jenis kelamin sebagian besar anak berjenis kelamin laki-laki (52,4%).
2. Tidak ada hubungan status imunisasi BCG  $p\ value = 0,108$  dengan kejadian TB Paru Anak di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri. Hal ini disebabkan karena sebagian besar anak telah mendapatkan imunisasi BCG tetap beresiko terkena penyakit TB yang disebabkan oleh adanya faktor lain seperti status gizi, riwayat kontak, umur pemberian imunisasi dan sanitasi lingkungan yang buruk sehingga memungkinkan terjadinya penularan TB. Namun demikian, imunisasi BCG harus tetap dilakukan untuk memberikan proteksi atau perlindungan pada anak agar dapat mencegah dari TB paru yang lebih berat.
3. Ada hubungan riwayat kontak serumah  $p\ value = 0,000$  dengan kejadian TB Paru Anak di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri. Hal ini disebabkan karena sebagian besar penderita TB anak mempunyai riwayat kontak serumah dengan penderita TB paru dewasa, sehingga adanya riwayat

kontak serumah dengan penderita TB paru dewasa merupakan salah satu faktor yang penting yang perlu diperhatikan dalam upaya pencegahan TB paru pada anak.

## **B.Saran**

### 1. Bagi Masyarakat

Masyarakat lebih waspada terhadap penularan TB paru terutama anggota keluarga yang tinggal serumah dengan penderita TB paru dewasa untuk segera melakukan skrining TB untuk memastikan penularan TB sehingga apabila tertular dapat melakukan pengobatan sejak dini. Selain itu, bagi ibu yang memiliki anak yang menderita TB Paru harus memberikan pendampingan terhadap anak untuk meminum obat selama tahap pengobatan secara rutin.

### 2. Bagi Dinas Kesehatan

Didasarkan dari dua variabel yang diteliti, riwayat kontak serumah merupakan variabel yang memiliki hubungan dengan TB Paru anak sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam penentuan upaya pencegahan TB paru pada anak yang mempunyai riwayat kontak dengan penderita TB dewasa. Demikian juga dengan cakupan pemberian BCG, perlu adanya peningkatan promosi kesehatan tentang pentingnya imunisasi BCG untuk mencegah TB Paru pada anak sehingga orangtua bersedia untuk melakukan imunisasi BCG dan cakupan imunisasi BCG di wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri menjadi 100%.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kejadian TB paru anak. Dalam penelitian belum membahas tentang pemilihan fasilitas layanan kesehatan untuk pemberian imunisasi BCG dan keefektifan vaksin BCG untuk mencegah TB Paru serta menggali kembali seberapa sering terjadinya kontak antara anak dengan penderita TB paru dewasa dalam kurun Vwaktu 6 bulan terakhir sebelum terpapar TB.